

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan individu untuk berkontribusi secara efektif di dunia kerja. Di Indonesia, perguruan tinggi merupakan pilar utama dalam menciptakan tenaga kerja yang terampil dan inovatif, dengan universitas memainkan peran kunci dalam mengembangkan kemampuan analitis, pemecahan masalah, dan keterampilan teknis mahasiswa. Lulusan yang siap kerja ditandai oleh kemampuan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan metodologi yang terus berkembang. Faktor-faktor seperti keahlian pribadi, etos kerja, kompetensi kerja, dan kemampuan kolaborasi sangat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Oleh karena itu, program Kerja Profesi menjadi komponen krusial dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja dengan menyediakan pengalaman praktis yang tidak sepenuhnya diperoleh dari pembelajaran di dalam kelas. Program Kerja Profesi juga membantu mahasiswa memahami dinamika tempat kerja, serta mengembangkan keterampilan teknis, profesional, dan interpersonal yang esensial.

Praktikan melaksanakan program Kerja Profesi (KP) dengan skema Merdeka Belajar di PT. Dapoer Dongeng Noesantara selama 812 jam atau sekitar 6 bulan, dimulai dari tanggal 01 Juli 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Melalui program Kerja Profesi dengan skema Merdeka Belajar, praktikan dapat melakukan konversi mata kuliah yaitu (1) Pengetesan Berbasis Komputer, (2) Pengembangan Karir, (3) Manajemen dan Visualisasi Data Penelitian, (4) Kode Etik. Selama menjalani program Kerja Profesi, praktikan berkesempatan membantu pada dua proyek besar PT. Dapoer Dongeng Noesantara yaitu Kelindan Pilot Project dan SMASHED Indonesia.

Tugas-tugas yang praktikan kerjakan pada kedua proyek tersebut selain dapat memenuhi mata kuliah konversi, juga akan sangat berkaitan dengan mata kuliah yang sudah praktikan dapatkan selama perkuliahan seperti Psikologi

Pendidikan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Perilaku Konsumen, Metode Wawancara dan Observasi, Penelitian Kualitatif, Pelatihan, Psikologi Sosial, Modifikasi Perilaku, dan Psikologi Kognitif. Selain itu, proses kerja yang praktikkan lakukan selama program Kerja Profesi dapat memenuhi salah satu profil lulusan yang ditetapkan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Pendidikan (AP2TPI) yaitu sebagai Asisten Peneliti. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan tentunya mengalami berbagai kendala. Namun, dari kendala tersebut praktikan mendapatkan banyak pelajaran untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki.

#### **4.2 Saran**

Adapun beberapa saran dari praktikkan kepada beberapa pihak antara lain:

##### **4.2.1 Saran Bagi PT. Dapoer Dongeng Noesantara**

1. PT. Dapoer Dongeng Noesantara dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem evaluasi yang lebih terstruktur bagi mahasiswa magang. Evaluasi ini dapat mencakup penilaian berkala mengenai pencapaian tugas, pengembangan kompetensi, dan kontribusi terhadap proyek perusahaan. Selain itu, PT. Dapoer Dongeng juga dapat memberikan feedback yang lebih spesifik dan mendetail kepada mahasiswa magang di setiap tahap kerja mereka, termasuk rekomendasi untuk peningkatan keterampilan di masa depan. Sistem evaluasi yang terstruktur akan membantu mahasiswa memahami kekuatan dan area pengembangan mereka, sekaligus meningkatkan kualitas kinerja selama program magang berlangsung.
2. PT. Dapoer Dongeng Noesantara juga dapat mempertimbangkan penyelenggaraan pelatihan internal yang dirancang khusus untuk mahasiswa magang. Workshop ini dapat mencakup topik seperti penyelesaian masalah (*problem-solving*), pengembangan ide kreatif, atau pengenalan teknologi yang digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Langkah ini akan memberikan mahasiswa wawasan tambahan yang mendukung pengembangan kompetensi mereka di luar tugas harian.

##### **4.2.2 Saran Bagi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Adapun saran yang praktikkan berikan kepada Universitas Pembangunan Jaya, khususnya Program Studi Psikologi yaitu perlu mempertimbangkan

pengadaan pelatihan soft skills yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan menambah kemampuan yang esensial di dunia profesional, seperti komunikasi yang efektif, manajemen waktu, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi dengan cepat. Meskipun pendidikan formal memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan teknis, soft skills sering kali menjadi penentu utama keberhasilan di tempat kerja. Program pelatihan ini juga dapat dirancang untuk memberikan simulasi situasi nyata di tempat kerja, sehingga mahasiswa dapat belajar bagaimana menerapkan keterampilan tersebut dalam konteks yang relevan.

#### **4.2.3 Saran Bagi Mahasiswa**

Saran praktikkan bagi mahasiswa yang tengah menjalani program Kerja Profesi yaitu, sangat penting untuk selalu memiliki sikap terbuka dan antusias dalam mengeksplorasi berbagai hal baru yang mungkin tidak sepenuhnya terkait dengan bidang studi utama. Mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan di luar disiplin ilmu yang sedang dipelajari dapat memberikan perspektif yang lebih luas serta memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap berbagai aspek pekerjaan. Hal ini juga dapat membuka peluang baru yang sebelumnya mungkin tidak disadari, serta memberikan fleksibilitas dan daya saing yang lebih tinggi di dunia kerja.

Selain itu, kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif dan menunjukkan inisiatif yang tinggi adalah dua keterampilan kunci yang sangat penting selama menjalani Kerja Profesi. Manajemen waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengatur prioritas, menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu, dan menghindari stres akibat pekerjaan yang menumpuk. Disisi lain, inisiatif mencerminkan kemandirian dan kemampuan mahasiswa untuk mengambil langkah proaktif dalam menyelesaikan tantangan atau mengembangkan ide-ide baru. Sikap proaktif ini tidak hanya menunjukkan kesiapan untuk menghadapi tantangan, tetapi juga menunjukkan kemampuan beradaptasi dan memberikan kontribusi nyata dalam lingkungan kerja yang dinamis.